

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN POLA CELANA WANITA SISTEM SOEKARNO KELAS XI DESAIN DAN PRODUKSI BUSANA SMKN 1 TEBO

Selvia Rezqi¹, Weni Nelmira², Adriani³, Vina Oktaviani⁴
Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}
e-mail: weninelmira@fpp.unp.ac.id

Diterima: 07/06/2026; Direvisi: 11/06/2026; Diterbitkan: 19/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa kelas XI jurusan Desain dan Produksi Busana di SMKN 1 Tebo dalam memahami pembuatan pola celana wanita pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan, khususnya karena keterbatasan media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno yang valid dan praktis. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang meliputi tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate, namun penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap Develop. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan lembar penilaian. Uji validitas dilakukan oleh lima validator yang terdiri dari 3 ahli materi dan 2 ahli media, sedangkan uji praktikalitas dilakukan oleh 1 orang guru mata pelajaran serta siswa kelas XI melalui uji kelompok kecil oleh 9 orang siswa dan kelompok besar oleh 28 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas materi sebesar 96,44% dan validitas media sebesar 95%, dengan rata-rata validitas 95,72% kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru mencapai 96,44% kategori sangat praktis, sedangkan uji siswa memperoleh 87,65% pada kelompok kecil dan 91,07% pada kelompok besar dengan rata-rata 91,72% kategori sangat praktis. Dengan demikian, video tutorial yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *Video Tutorial, Pola Celana, Media Pembelajaran, Validitas, Praktikalitas*

ABSTRACT

This study was motivated by the difficulties experienced by grade XI students majoring in Fashion Design and Production at SMKN 1 Tebo in understanding how to create patterns for women's pants in the Vocational Competency course, particularly due to the limited availability of learning materials that would allow students to learn independently. This study aims to develop valid and practical instructional media in the form of a video tutorial on creating women's pants patterns using the Soekarno system. The research method used is Research and Development (R&D) with the 4-D development model, which includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages; however, this study is limited to the Develop stage. Data collection techniques included observation, interviews, and assessment sheets. Validity testing was conducted by five validators—comprising three subject matter experts and two media experts—while practicality testing was carried out by one subject teacher and grade XI students through small-group testing involving 9 students and large-group testing involving 28 students. The results showed a content validity rate of 96.44% and a media validity rate of 95%, with an average validity of 95.72% in



the highly valid category. The results of the practicality test conducted by teachers showed that 96.44% of the videos were rated as highly practical, while the student test yielded 87.65% in the small group and 91.07% in the large group, with an average of 91.72% rated as highly practical. Thus, the tutorial videos developed were deemed suitable for use as a learning medium.

Keywords: *Video Tutorials, Pant Patterns, Educational Materials, Validity, Practicality*

PENDAHULUAN


Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang banyak digunakan adalah media video pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mandiri siswa. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan vokasional yang menuntut keterampilan praktis dan demonstratif. Oleh karena itu, inovasi media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam pembelajaran abad ke-21.

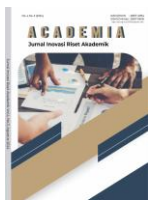
Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan di Jurusan Desain dan Produksi Busana SMKN 1 Tebo dengan guru mata pelajaran Kompetensi Kejuruan, diketahui dalam praktiknya ditemukan bahwa proses pembelajaran masih di dominasi metode ceramah dan demonstrasi yang memiliki keterbatasan dalam pembelajaran keterampilan praktik. Selain itu, penggunaan media buku cetak dan jobsheet belum sepenuhnya membantu proses belajar siswa. Khairiyah et al. (2026) menjelaskan bahwa metode ceramah dan demonstrasi kurang efektif jika tidak didukung media yang dapat diakses secara berulang oleh siswa. Sebaran waktu guru yang terbatas juga menyebabkan tidak semua siswa mendapatkan bimbingan secara optimal. Sebe (2024) menegaskan bahwa metode demonstrasi memang membantu, tetapi kurang efektif dalam kelas besar karena keterbatasan interaksi individual. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara metode pembelajaran yang digunakan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran keterampilan.

Kesenjangan lain juga terlihat pada hasil wawancara kepada 15 orang siswa diketahui, rendahnya kemandirian belajar siswa dalam memahami materi praktik secara mandiri, banyak siswa masih bergantung pada penjelasan guru di kelas tanpa memiliki media pendukung untuk belajar ulang di luar jam pembelajaran. Hal ini menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat fleksibel dan dapat diakses kapan saja. Padahal, pembelajaran berbasis self-learning telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian dan pemahaman siswa dalam proses belajar (Hermuttaqien & Setiawan, 2022). Selain itu, pendekatan self-directed learning juga berperan dalam meningkatkan keterampilan belajar mandiri peserta didik secara signifikan (Salam & Nusantara, 2025). Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat mendukung kemandirian belajar siswa secara lebih efektif.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, media video tutorial terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Nurlaela dan Rijanto (2022) menyatakan bahwa penggunaan video tutorial mampu meningkatkan kinerja siswa SMK secara signifikan dalam pembelajaran praktik. Selain itu, video interaktif juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada model pembelajaran blended learning (Budi & Soko, 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian,

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>



media berbasis video menjadi salah satu alternatif yang relevan dalam pembelajaran keterampilan vokasional.

Selain efektivitasnya, video tutorial juga telah banyak dikembangkan dalam bidang tata busana untuk meningkatkan keterampilan praktik siswa. Rahmi et al. (2025) mengembangkan video tutorial pembuatan pola busana yang terbukti efektif membantu peserta didik memahami langkah kerja secara sistematis. Oktarizaldi et al. (2025) juga menemukan bahwa video tutorial dapat meningkatkan pemahaman praktik siswa SMK dalam materi berbasis keterampilan. Ginting et al. (2022) menambahkan bahwa media video animasi interaktif pada pembelajaran pola busana mampu meningkatkan pemahaman konstruksi pola secara lebih visual. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media video dalam bidang tata busana memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan pembelajaran praktik.

Berdasarkan kondisi tersebut, video tutorial menjadi salah satu solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan pembelajaran praktik di SMK. Video pembelajaran memiliki keunggulan karena dapat menyajikan materi secara visual dan auditori secara bersamaan sehingga lebih mudah dipahami siswa. Selain itu, video dapat diputar ulang, diperlambat, atau dipercepat sesuai kebutuhan belajar siswa. Kartikasari (2023) menyatakan bahwa video tutorial memiliki tingkat kelayakan yang tinggi sebagai media pembelajaran pola busana karena mampu memfasilitasi proses belajar secara sistematis. Dengan demikian, video tutorial dapat menjadi media yang mendukung pembelajaran mandiri dan penguatan keterampilan praktik siswa.

Dalam bidang tata busana, pengembangan media berbasis video juga telah banyak dilakukan dalam berbagai sistem pembuatan pola. Deviyanti et al. (2025) mengembangkan video animasi pola dasar sistem So-En yang terbukti membantu pemahaman mahasiswa dalam konstruksi pola busana. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sistem pembuatan pola dapat dikembangkan menjadi media visual yang lebih mudah dipahami. Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengembangkan video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno pada jenjang SMK. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang pengembangan media yang lebih spesifik sesuai kebutuhan kurikulum kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi penting dalam mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan kajian penelitian terdahulu, terdapat urgensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang valid dan praktis pada materi pembuatan pola celana wanita. Pengembangan media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami langkah-langkah pembuatan pola secara lebih jelas dan berulang. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran. Video tutorial dipilih karena memiliki keunggulan dalam aspek fleksibilitas, visualisasi, dan efektivitas pembelajaran praktik. Dengan demikian, pengembangan media ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mendeskripsikan validitas dan praktikalitas media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan kelas XI Desain dan Produksi Busana SMKN 1 Tebo. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan video tutorial berbasis sistem Soekarno yang dikemas secara sistematis untuk mendukung pembelajaran mandiri siswa SMK. Dengan adanya media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi pada bidang tata busana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap define, design, develop, dan disseminate (Thiagarajan et al., 1974), namun penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap develop karena keterbatasan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Tebo dengan subjek siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana serta guru mata pelajaran Kompetensi Kejuruan. Tahap define dilakukan melalui analisis kebutuhan yang meliputi analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap design dilakukan dengan merancang media pembelajaran berupa video tutorial yang disesuaikan dengan silabus, karakteristik siswa, serta penyusunan isi materi dan storyboard video. Tahap develop dilakukan untuk menghasilkan produk yang layak digunakan melalui uji validitas dan uji praktikalitas. Uji validitas dilakukan oleh 5 validator yang terdiri dari 3 ahli materi dan 2 ahli media untuk menilai kelayakan isi dan tampilan media, kemudian produk direvisi sesuai masukan validator. Uji praktikalitas dilakukan oleh guru mata pelajaran dan siswa kelas XI melalui uji coba kelompok kecil sebanyak 9 siswa dan kelompok besar sebanyak 28 siswa untuk menilai kemudahan penggunaan media. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian berbasis skala likert 1-5 yang diisi oleh validator dan praktisi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan persentase kelayakan dengan rumus perbandingan skor diperoleh terhadap skor maksimum (Riduwan, 2014), kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria validitas dan praktikalitas. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengembangan produk hingga menghasilkan media pembelajaran yang valid dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN


Setelah melalui serangkaian tahapan pengembangan sesuai model 4-D yang telah dimodifikasi, produk berupa media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno kemudian dievaluasi untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisannya. Evaluasi dilakukan melalui proses validasi oleh para ahli serta uji praktikalitas yang melibatkan guru dan peserta didik sebagai pengguna media. Data yang diperoleh dari setiap tahapan pengujian dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai kualitas produk yang dikembangkan. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan pada bagian hasil dan pembahasan berikut.

Hasil

1. Proses Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan kelas XI Desain dan Produksi Busana SMKN 1 Tebo. Media ini dikembangkan melalui tahapan model 4-D yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Tahap pertama dalam pengembangan adalah define yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembuatan pola celana wanita secara mandiri. Selain itu, keterbatasan waktu guru dalam membimbing siswa secara individual menjadi salah satu hambatan utama dalam proses

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>

pembelajaran. Banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas juga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

Selanjutnya dilakukan analisis peserta didik yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima materi berbeda-beda. Sebagian siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi praktik yang bersifat kompleks. Selain itu, ditemukan bahwa sebagian siswa memiliki gaya belajar visual-audio yang lebih cocok dengan media berbasis video. Untuk memperjelas alur pengembangan, hasil analisis ini dirangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Komponen Analisis	Temuan Utama
Masalah utama	Kesulitan siswa dalam membuat pola secara mandiri
Kondisi guru	Keterbatasan waktu dalam pembimbingan individu
Karakter siswa	Kemampuan beragam dan dominan visual-audio
Media yang dibutuhkan	Media video tutorial pembuatan pola celana wanita

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa permasalahan utama terletak pada keterbatasan media pembelajaran yang mendukung kemandirian siswa. Tabel tersebut menunjukkan bahwa media berbasis video menjadi solusi yang paling sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan memperkuat arah pengembangan produk yang dilakukan. Temuan ini menjadi dasar dalam tahap perancangan media pembelajaran. Tahap design dilakukan dengan merancang media pembelajaran berbentuk video tutorial yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Video dirancang menggunakan kombinasi audio, visual, teks, dan narasi agar lebih mudah dipahami. Materi dalam video meliputi pembuatan pola celana bagian depan, bagian belakang, dan pola pelengkap. Selain itu, video juga dilengkapi dengan pembukaan video yang terdiri dari informasi – informasi umum tentang identitas lembaga, identitas pengembang, judul, tujuan pembelajaran, pengantar materi yang berisi materi – materi relevan, inti pembelajaran yaitu menyajikan proses pembuatan pola celana wanita, dan penutup video yang terdiri dari pemberian tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi ucapan terima kasih sebagai bentuk apresiasi. Seluruh isi video disusun berdasarkan buku referensi pola busana sistem Soekarno serta perangkat pembelajaran guru.

Tahap develop menghasilkan produk yang kemudian diuji validitas oleh 3 ahli materi dan 2 ahli media. Hasil validitas menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat valid baik dari aspek materi maupun media. Penilaian mencakup kelayakan isi, bahasa, penyajian bahan, visual, audio, durasi, konten serta efektivitas media. Hasil ini menunjukkan bahwa video tutorial telah memenuhi standar kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, produk dapat dilanjutkan pada tahap uji praktikalitas.

Tahap berikutnya adalah uji praktikalitas yang dilakukan oleh 1 orang guru Mata Pelajaran serta 9 orang siswa untuk uji coba kelompok kecil dan 28 orang siswa untuk uji praktikalitas kelompok besar. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat praktis dalam penggunaan pembelajaran. Guru menilai bahwa video mudah digunakan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran praktik. Uji siswa yang dilakukan pada

kelompok kecil dan besar juga menunjukkan hasil yang konsisten pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media video tutorial mudah dipahami dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

2. Uji Validitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Uji validitas dilakukan untuk menguji kelayakan media yang dikembangkan. Uji validitas dilakukan oleh 3 ahli materi yaitu dosen yang berkompeteren dalam bidang tata busana dengan tujuan menilai kesesuaian materi dan 2 ahli media yaitu dosen yang berkompeteren dalam bidang media pembelajaran dengan tujuan menilai kelayakan media. Adapun hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Materi

Aspek Penilaian	Hasil Validasi	Kategori
Kelayakan Isi	97,32%	Sangat Valid
Penyajian Bahan	94,68%	Sangat Valid
Penilaian Bahasa	97,32%	Sangat Valid
Rata – Rata	96,44%	Sangat Valid

Hasil validasi materi menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kesesuaian substansi materi dengan tujuan pembelajaran dinilai telah mampu mendukung pencapaian kompetensi peserta didik. Selain itu, penyusunan materi yang sistematis serta penggunaan bahasa yang komunikatif menjadikan materi mudah dipahami oleh pengguna. Temuan ini mengindikasikan bahwa materi memiliki kualitas yang baik dan siap diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan revisi yang sangat minimal.

Tabel 3. Hasil Validasi Media

Aspek Penilaian	Hasil Validasi	Kategori
Visual	100%	Sangat Valid
Audio	90%	Sangat Valid
Durasi	95%	Sangat Valid
Konten	93,33%	Sangat Valid
Keefektifan	96,67%	Sangat Valid
Rata – Rata	95%	Sangat Valid

Hasil validasi media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kualitas yang diperlukan sebagai sarana pembelajaran. Tampilan media dinilai mampu menarik perhatian peserta didik, sementara unsur pendukung lainnya berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Integrasi berbagai komponen dalam media juga dinilai telah mendukung penyampaian materi secara jelas dan terstruktur. Dengan demikian, media yang dikembangkan dinilai layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta berpotensi meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

3. Uji Praktikalitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kemudahan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Uji praktikalitas dilakukan oleh 1 orang guru Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan dan Uji praktikalitas oleh siswa dilakukan dalam 2 tahap yaitu uji coba kelompok kecil oleh 9 orang siswa dan uji coba kelompok besar oleh 28 orang siswa. Adapun hasil praktikalitas sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Guru

Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas	Kategori
Tampilan	100%	Sangat Praktis
Kemudahan	93,33%	Sangat Praktis
Manfaat	96%	Sangat Praktis
Rata – Rata	96,44%	Sangat Praktis

Hasil praktikalitas yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Guru menilai bahwa media memiliki karakteristik yang mendukung proses penyampaian materi secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Selain itu, penggunaan media tidak menimbulkan kendala yang berarti sehingga dapat diimplementasikan secara optimal dalam berbagai situasi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi dan layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Uji Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas	Kategori
Tampilan	90,37%	Sangat Praktis
Kemudahan	88,15%	Sangat Praktis
Manfaat	84,44%	Sangat Praktis
Rata – Rata	87,65%	Sangat Praktis

Hasil uji kelompok kecil menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan. Media mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui penyajian yang menarik dan mudah diikuti. Selama proses penggunaan, siswa dapat berinteraksi dengan media tanpa mengalami kesulitan yang berarti sehingga kegiatan belajar berlangsung dengan lancar. Hasil ini mengindikasikan bahwa media memiliki tingkat kepraktisan yang baik dan dapat diterima oleh peserta didik sebagai sarana pembelajaran.

Tabel 6. Hasil Uji Kelompok Besar

Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas	Kategori
Tampilan	97,38%	Sangat Praktis
Kemudahan	92,5%	Sangat Praktis
Manfaat	91,07%	Sangat Praktis
Rata – Rata	93,65%	Sangat Praktis

Hasil uji kelompok besar memperlihatkan bahwa media dapat digunakan secara efektif pada jumlah peserta didik yang lebih banyak. Respon yang diberikan siswa menunjukkan bahwa media mampu mendukung keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran serta membantu mereka memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media juga berjalan dengan baik tanpa mengurangi



kualitas pembelajaran meskipun diterapkan pada skala yang lebih luas. Dengan demikian, media yang dikembangkan terbukti praktis dan memiliki potensi untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara lebih luas. Berdasarkan seluruh hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa produk akhir berupa video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno layak digunakan dalam pembelajaran. Media ini telah melalui proses validasi dan uji praktikalitas sehingga memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran. Produk juga telah diunggah pada platform YouTube sehingga dapat diakses secara fleksibel oleh siswa. Dengan demikian, media ini dapat menjadi solusi atas keterbatasan pembelajaran praktik di kelas. Selain itu, produk ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan efektivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Kompetensi Kejuruan.

Pembahasan

1. Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Pengembangan media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di kelas XI Desain dan Produksi Busana SMKN 1 Tebo. Adanya kebutuhan pembelajaran praktik yang menuntut visualisasi proses secara jelas dan sistematis. Pengembangan media dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu define, design dan develop. Produk yang dikembangkan dirancang untuk membantu siswa dalam memahami proses pembuatan pola secara mandiri dan berulang. Video tutorial yang dihasilkan terdiri dari dua bagian utama, yaitu pembuatan pola bagian depan serta pembuatan pola bagian belakang dan pola pelengkap.


Media video memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi prosedural yang sulit dijelaskan hanya melalui metode ceramah. Putri dan Lestari (2025) menyatakan bahwa video pembelajaran yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan pemahaman konsep melalui integrasi audio dan visual. Fajar et al. (2023) juga menjelaskan bahwa media video animasi efektif digunakan dalam pembelajaran yang bersifat teoritis maupun keterampilan. Dewantara et al. (2026) menegaskan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran vokasional dapat meningkatkan kompetensi praktik siswa secara signifikan. Dengan demikian, pengembangan media dalam penelitian ini memiliki dasar yang kuat secara teoritis.

Keberhasilan media video dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori Multimedia Learning yang menekankan pentingnya pengolahan informasi melalui saluran visual dan verbal secara seimbang. Putri dan Lestari (2025) menjelaskan bahwa prinsip multimedia dapat meningkatkan efektivitas pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Andalas (2025) menyatakan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan. Mahariyanti et al. (2024) juga menemukan bahwa media digital berbasis audiovisual secara konsisten meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan video tutorial dalam penelitian ini sesuai dengan prinsip pembelajaran modern. Oleh karena itu, hasil validitas tinggi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara teoretis.

2. Uji Validitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media. Berdasarkan hasil penilaian validitas oleh ahli materi diperoleh skor 96,44% dan penilaian validitas oleh ahli media diperoleh skor 95%. Sehingga rata – rata hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media yaitu

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>



95,72% dengan kriteria Sangat Valid. Tingkat validitas media yang tinggi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, dan desain pembelajaran. Fatmawati et al. (2023) menjelaskan bahwa validitas media mencerminkan kesesuaian antara isi media dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Chairunnisa (2024) menyatakan bahwa media yang memiliki validitas tinggi cenderung lebih mudah diimplementasikan dalam pembelajaran nyata di kelas.

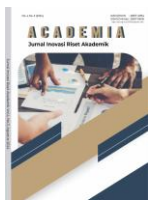
Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmawati & Nelmira (2025), hasil validasi media video berbasis Artificial Intelligent bernilai 90% dengan kriteria sangat valid, dengan arti bahwa tingkat validitas yang tinggi layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Selain itu, penelitian oleh Nurfadhilah et al. (2024) hasil penilaian validitas pada video tutorial pembuatan motif suminaghasi pada uji validasi materi bernilai 82% dan uji validasi media bernilai 91,5% dengan kriteria sangat valid. Dari penelitian – penelitian terdahulu tersebut didapat kesamaan hasil validitas pada rentang 81-100% yang menyatakan bahwa media video yang dikembangkan masuk pada Sangat Valid. Dengan demikian, hasil validasi dalam penelitian ini menguatkan bahwa produk layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Uji Praktikalitas Media Video Tutorial Pembuatan Pola Celana Wanita Sistem Soekarno

Uji praktikalitas dilakukan bertujuan mengetahui tingkat kemudahan penggunaan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian praktikalitas oleh guru diperoleh skor 96,44% dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil oleh penilaian praktikalitas oleh siswa diperoleh hasil uji coba kelompok kecil yaitu 87,65% dan hasil penilaian uji coba kelompok besar yaitu 93,65% dengan kriteria Sangat Praktis. Hasil praktikalitas menunjukkan bahwa media video mudah digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Konsep ini sejalan dengan teori self-directed learning yang menekankan kemampuan peserta didik dalam mengatur proses belajarnya sendiri. Andinnari et al. (2023) menyatakan bahwa self-directed learning berbasis media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mandiri. Ikawati et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran mandiri mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam memahami materi. Subehan et al. (2025) juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman praktik meningkatkan keterampilan vokasional secara signifikan. Dengan demikian, media video dalam penelitian ini mendukung pembelajaran mandiri dan praktis.

Hasil praktikalitas ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sari et al. (2026) didapatkan hasil praktikalitas dari media video tutorial pembuatan pola jas wanita pada mata kuliah Tailoring, hasil uji praktikalitas oleh dosen pengampu bernilai 81% dengan kriteria sangat praktis. Kemudian disusul dengan hasil praktikalitas dari mahasiswa pada uji kelompok kecil bernilai 81% dan uji kelompok besar 88%, maka skor total praktikalitas bernilai 83,6% dengan kriteria sangat praktis. Hasil penelitian serupa oleh Ramadhani et al. (2026) didapati hasil praktikalitas video tutorial pembuatan pola dasar dressmaking berbasis CAD pada uji kelompok kecil bernilai 88,5%, uji coba kelompok besar bernilai 89,2% dan uji praktikalitas oleh guru bernilai 90,98% dengan keseluruhan mendapat kriteria sangat praktis sehingga video dapat digunakan sebagai media yang mendukung pembelajaran praktik siswa.

Penelitian lainnya oleh Ikhlas & Puspaneli (2024) tentang video tutorial pembuatan pola kulot mendapatkan hasil praktikalitas oleh guru bernilai 97,03%, uji coba kelompok kecil bernilai 89,97% dan uji coba kelompok besar bernilai 90,13% dengan keseluruhan mendapat kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian – penelitian tersebut terdapat kesamaan pada rentang nilai 81-



100% yang berdasarkan pada pendapat (Riduwan, 2014), video dinyatakan sangat praktis dengan artian video layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Keunggulan media video dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya menyajikan proses pembuatan pola secara runtut, jelas, dan dapat diulang sesuai kebutuhan siswa. Putri dan Lestari (2025) menyatakan bahwa video yang dirancang dengan prinsip multimedia dapat mengurangi beban kognitif siswa. Fajar et al. (2023) menjelaskan bahwa visualisasi dalam video membantu siswa memahami konsep yang kompleks. Dewantara et al. (2026) juga menunjukkan bahwa media video meningkatkan keterampilan praktis melalui pembelajaran berbasis visual. Dengan demikian, media yang dikembangkan memiliki keunggulan dalam aspek fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno layak digunakan dalam pembelajaran. Fatmawati et al. (2023) menegaskan bahwa media pembelajaran yang valid dan praktis berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Chairunnisa (2024) juga menyatakan bahwa media yang teruji secara valid dan praktis lebih mudah diterapkan di kelas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di bidang tata busana. Selain itu, penelitian ini mendukung transformasi pembelajaran vokasional menuju pembelajaran abad ke-21 yang lebih adaptif dan efektif.

KESIMPULAN


Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial pembuatan pola celana wanita sistem Soekarno berhasil dikembangkan sebagai solusi pembelajaran praktik pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan kelas XI Desain dan Produksi Busana. Media ini mampu menjawab permasalahan keterbatasan media pembelajaran dengan menyediakan sarana belajar yang lebih fleksibel, jelas, dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat layak, sehingga dinyatakan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, hasil praktikalitas juga menunjukkan bahwa media mudah digunakan oleh guru dan siswa serta membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan demikian, produk yang dikembangkan memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik di SMK.

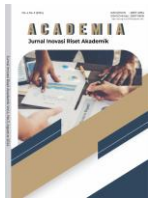
Secara keseluruhan, media video tutorial ini tidak hanya layak secara isi dan penggunaan, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam memahami proses pembuatan pola secara berulang dan sistematis. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam bentuk video tutorial merupakan alternatif yang efektif dalam pembelajaran vokasional. Untuk pengembangan selanjutnya, media ini dapat disempurnakan dengan fitur interaktif serta diuji efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa secara lebih mendalam. Selain itu, pengembangan dapat diperluas pada materi lain dalam bidang tata busana agar manfaatnya lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan media pembelajaran i novatif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Andalas, D. (2025). Meta-analisis efektivitas penggunaan media digital audiovisual dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 2(2), 1–9. <https://iceni.org/index.php/iceni/article/view/223>

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

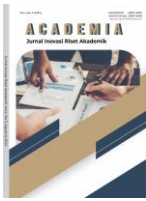
 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12181>



- Andinnari, S. R., Kustandi, C., & Chaeruman, U. A. (2023). Pengembangan self-directed learning online course “decision making” untuk karyawan PT. Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.21009/JPI.061.06>
- Budi, H. K., & Soko, I. P. (2026). Efektivitas model pembelajaran blended learning menggunakan media video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK jurusan DKV. *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.53621/jider.v6i1.739>
- Chairunnisa, I. (2024). Kelayakan uji validitas dan praktikalitas media pembelajaran interaktif berbantuan Construct 2 pada pembelajaran IPAS menggunakan model problem based learning di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 2(2), 19–26. <http://jcc.ppj.unp.ac.id/index.php/jcpd/article/view/138>
- Dewantara, M. Z., Rohman, S., & Kriswanto, K. (2026). Keefektifan media pembelajaran video animasi berbasis Canva terhadap peningkatan kompetensi pemesinan frais siswa. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(5), 4717–4725. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i5.11306>
- Deviyanti, P. A. D., Angendari, M. D., & Widiartini, N. K. (2025). Pengembangan video animasi pola dasar sistem So-En untuk mata kuliah konstruksi pola busana. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 16(2), 83–93. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v16i2.102481>
- Fatmawati, K., Jailani, M. S., Hasanah, J. A., & Efendi, R. (2023). Validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul ajar berbasis kontekstual. *PEJ (Primary Education Journal)*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.30631/pej.v7i1.112>
- Fajar, M. M., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2023). Kajian literatur: efektivitas media video animasi pada pembelajaran bersifat teori. In *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (SPKTS)* (Vol. 1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/spkts/article/view/36124>
- Ginting, F. B., Wesnina, W., & Soeprijanto, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran pola konstruksi busana wanita dalam bentuk video animasi interaktif. *Journal of Animation and Games Studies*, 8(1), 1–26. <https://journal.isi.ac.id/index.php/jags/article/view/6176>
- Hermuttaqien, B. P. F., & Setiawan, I. (2022). Pengembangan modul digital interaktif berbasis self-learning pada mata kuliah karya tulis ilmiah. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(6), 1723–1730. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i6.8993>
- Ikawati, S., Wiyono, B. B., Dayati, U., & Wahyuni, S. (2024). Culturally responsive self-directed learning strategies of teachers in remote areas in Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 45(4), 1119–1128. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/276986>
- Ikhlas, R., & Puspaneli. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Siswa Kelas XII Tata Busana. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" Yptk" Padang*, 69-74. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i2.177>
- Isra, A. B. (2026). Efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan renang gaya dada dan penyelamatan air pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 56. *Jurnal Harmoni Abdi Masyarakat*, 2(1), 89–108.



- <https://journal.harpro.id/juham/article/view/58>
- Kartikasari, E. (2023). Uji kelayakan video tutorial pembuatan pola Bunka kelas X mata pelajaran pembuatan pola di sekolah menengah kejuruan: Pengembangan media pembelajaran pola Bunka. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(1), 12–23. <https://doi.org/10.30738/keluarga.v9i1.14212>
- Khairiyah, A., Mustika, D., Dini, Z. R., & Fatihin, K. (2026). Efektivitas metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 21 Pekanbaru. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 2(1), 147–165. <https://publisherqu.com/index.php/psikosospenn/article/view/3784>
- Mahariyanti, E., Zaidah, A., Prayunisa, F., & Irwansah, I. (2024). Meta-analisis: Optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 2(4), 152–156. <https://asimilasi.journalilmiah.org/index.php/ja/article/view/44>
- Meilina, E., Puspaneli, P., Novrita, S. Z., & Mahniza, M. (2025). Penggunaan video tutorial penyelesaian garis leher: Pengaruhnya terhadap hasil belajar dasar-dasar busana siswa SMK. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 1038–1053. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.3864>
- Nurlaela, L., & Rijanto, T. (2022). Efektivitas penggunaan video tutorial untuk meningkatkan kinerja siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 117–128. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/644>
- Oktarizaldi, N., Novrita, S. Z., Puspaneli, P., & Pradana, S. M. (2025). Efektivitas video tutorial ecoprint teknik iron blanket dalam meningkatkan pemahaman praktik siswa SMK tata busana. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 987–1002. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.3873>
- Putri, A. A. L., & Lestari, A. (2025). Analisis kualitas video pembelajaran berdasarkan teori multimedia Mayer. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1555–1573. <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/143>
- Ramadhani, N. A., Nelmira, W., & Hutasuhut, N. I. (2026). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Dasar Dressmaking Berbasis Cad Mata Pelajaran Desain Dan Produksi Busana Di Smk Negeri 1 Ampek Angkek. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 14(1). <https://doi.org/10.35450/jip.v14i1.1551>
- Rahmawati, L. ., & Nelmira , W. . (2025). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Bolero Berbasis Artificial Intelligence Pada Mata Pelajaran Costume Made Kelas XI SMKN 1 Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 382–390. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3099>
- Rahmi, F., Nelmira, W., Suci, P. H., & Puspaneli, P. (2025). Pengembangan media video tutorial membuat pola baju basiba untuk siswa disabilitas tunarungu di SLB Negeri 1 Padang. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 1106–1122. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.3987>
- Salam, A. Y., & Nusantara, A. F. (2025). Edukasi dengan pendekatan self-directed learning untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diabetesi dalam pencegahan ulkus diabetikum. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 2(1), 139–149. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i1.1139>



ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

Vol. 6, No. 3, Juni-Agustus 2026

e-ISSN : 2807-1808 | p-ISSN : 2807-2294

Online Journal System [https : //jurnalp4i.com/index.php/academia](https://jurnalp4i.com/index.php/academia)



Jurnal P4I

- Sari, E. T., Nelmira, W., Saleh, A., & Suci, P. H. (2026). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Jas Wanita Pada Mata Kuliah Tailoring Mahasiswa Tata Busana Fpp Unp. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 14(1).
<https://doi.org/10.35450/jip.v14i1.1737>
- Sebe, K. M. (2024). Studi komparatif antara metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di kelas 11 MA Alkharaat Labuha. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 157–164.
<https://backup-ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/436>
- Subehan, S., Khalik, S., & Astuti, Y. (2025). Efektivitas program magang praktik industri: Tinjauan dari perspektif mahasiswa pendidikan vokasional seni kuliner UMS Rappang. *Buletin Edukasi Indonesia*, 4(03), 157–167. <https://doi.org/10.56741/IISTR.bei.001270>

